

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Eksperimen semu merupakan salah satu tipe penelitian yang tidak melakukan randomisasi (*randomness*) dalam penentuan subjek kelompok peneliti, dengan pertimbangan tidak memungkinkannya mengubah situasi sampel yang dimaksud.

Eksperimen semu hampir sama dengan eksperimen sebenarnya. Perbedaannya terletak pada penggunaan subjek penelitian. Pada eksperimen semu subjek penelitian yang digunakan adalah kelompok yang sudah ada (*intact group*). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Syamsuddin dan Damaianti (2009:162), kuasi eksperimen tidak melakukan *random assignment*, tetapi dengan menggunakan kelompok yang sudah terbentuk (*intac group*). Peniadaan *random assignment* didasarkan atas pertimbangan agar pelaksanaan eksperimen bersifat alami. Dengan demikian, subjek atau siswa tidak merasa bahwa dirinya sedang dieksperimen.

3.2 Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang peneliti gunakan adalah rancangan secara acak dengan tes awal dan tes akhir dengan kelompok kontrol (*the randomized pretest-posttest control group design*) (Syamsuddin dan Damaianti, 2009:163).

Dengan demikian, desain yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut ini.

01	X1	02
03	X2	04

Keterangan:

X1 = perlakuan untuk kelas eksperimen

X2 = perlakuan untuk kelas kontrol atau pembandingan

01 = tes awal kelas eksperimen

02 = tes akhir kelas eksperimen

03 = tes awal kelas kontrol atau pembandingan

04 = tes akhir kelas kontrol atau pembandingan

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Teknik ini meliputi tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas pembandingan. Setelah diberi perlakuan, siswa diberikan tes akhir untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan telah menyebabkan perubahan yang lebih baik. Desain penelitian di atas menggunakan dua kelompok subjek penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapat perlakuan (mendapatkan pembelajaran musikalisasi puisi bernada minor). Sebaliknya, kelompok kontrol adalah kelompok pembandingan yang tidak mendapat pembelajaran musikalisasi puisi bernada minor, tetapi mendapat perlakuan yakni dengan menggunakan metode pembacaan puisi.

3.3 Sumber Data

Menurut Arikunto (2012:172) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data telah diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini berhubungan dengan populasi dan sampel penelitian. Penelitian dilakukan di Sekolah Pertama Negeri 12 Bandung. Peneliti memilih sekolah ini sebagai sumber data penelitian karena berdasarkan hasil pengamatan sebagian besar siswa mengalami kesulitan dan kekurangan dalam merefleksi isi puisi. Penyebab utama siswa kurang memiliki keterampilan merefleksi isi puisi karena metode pembelajaran yang diberikan guru selalu monoton sehingga menyebabkan siswa merasa jenuh dan bosan dengan pembelajaran merefleksi isi puisi sehingga siswa tidak memiliki motivasi untuk merefleksi isi puisi.

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMPN 12 Bandung yang terbagi dalam 10 kelas.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi. Penentuan

sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *random sampling* atau sampel acak. Dalam pengambilan sampel secara *random*, semua subjek yang terdapat dalam populasi dianggap sama, maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2010:177). Cara sampel acak yang digunakan dalam penelitian adalah dengan undian. Setiap kelas diberi nomor lalu dipilih dua kelas yang akan dijadikan sampel dengan cara dikocok.

Melalui sampel acak, maka didapatkan dua kelas untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu kelas VII-D sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-A sebagai kelas kontrol.

3.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan interpretasi dalam penelitian ini, penulis mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan adalah sebagai berikut ini.

1. Media

Media atau alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Prosesnya berupa penyampaian pesan dari pengantar ke penerima yang dituangkan dalam bentuk simbol komunikasi baik verbal maupun non verbal.

2. Musikalisasi Puisi

Musikalisasi puisi adalah suatu kegiatan penciptaan musik berdasar sebuah puisi, sehingga pesan yang ada dipuisi tersebut makin jelas maknanya.

3. Puisi

Puisi merupakan penghayatan kehidupan manusia totalitas yang dipantungkan oleh penciptanya, kemauan, dan lain-lain.

4. Nada Minor

Dalam [teori musik](#), tangga nada minor atau tangga nada minor adalah salah satu [tangga nada diatonik](#). Tangga nada ini tersusun oleh delapan not. [Interval](#) antara not yang berurutan dalam tangga nada minor (asli) adalah: 1, 1/2, 1, 1, 1/2, 1, 1. . Tangga nada minor dianggap mempunyai bunyi yang cenderung lebih sedih dibandingkan dengan tangga nada mayor.

3.5 Teknik Penelitian

Teknik adalah metode atau sistem mengerjakan sesuatu (KBBI, 2008:1473). Berdasarkan definisi teknik tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teknik penelitian merupakan suatu cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi saat melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode tertentu. Dalam teknik penelitian akan diuraikan sejumlah langkah teknis yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Untuk penjelasan semua langkah teknis tersebut, peneliti memaparkannya di bawah ini.

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pekerjaan yang paling penting dalam meneliti karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan

melalui teknik tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat, yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes diberikan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis merefleksi isi puisi. Tes yang diberikan kepada siswa di kelas eksperimen dan di kelas pembanding sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data dengan tes adalah sebagai berikut ini.

3.5.1.1 Kegiatan Tes Awal di Kelas Eksperimen dan Kelas Pembanding

Setelah mendapatkan data melalui tes awal kegiatan selanjutnya adalah melakukan perlakuan pembelajaran merefleksi isi puisi. Perlakuan yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen menggunakan pembelajaran musikalisasi puisi melalui tangga nada minor sedangkan untuk siswa kelas pembanding hanya dengan menggunakan pembacaan puisi. Perlakuan yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen sebanyak tiga kali pertemuan.

3.5.1.2 Kegiatan Tes Akhir di Kelas Eksperimen dan Kelas Pembanding

Setelah siswa mendapatkan perlakuan maka langkah selanjutnya adalah mengadakan kegiatan tes akhir. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pemberian perlakuan terhadap kemampuan siswa dalam merefleksi isi puisi.

3.5.2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data tersebut berupa hasil tes awal dan tes akhir siswa dalam merefleksi isi puisi. Langkah selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistik. Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif kemudian data yang diperoleh dari hasil tes akan diolah dengan cara membandingkan tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas pembandingan. Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut ini.

a. Menilai dan menganalisis data tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas pembandingan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis dan ditabulasikan. Tujuannya untuk mengetahui rata-rata nilai tes awal dan tes akhir yang diperoleh siswa. Penilaian hasil tes awal dan tes akhir merefleksi isi puisi siswa dinilai oleh tiga orang peneliti. Langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut ini.

- 1) Menganalisis hasil tulisan siswa
- 2) Menentukan hasil skor pretes dan pascates, setelah itu mengubah skor menjadi nilai dengan rumus :

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- 3) Mendeskripsikan beberapa hasil tes awal dan tes akhir eksperimen dan kelas pembandingan.
- b. Penilaian tes menulis puisi dinilai oleh lebih dari satu orang maka peneliti melakukan uji reliabilitas antar penimbang untuk skor tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas pembandingan. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi

unsur subjektivitas. Langkah-langkah uji reliabilitasnya adalah sebagai berikut ini.

- 1) Membuat tabel-tabel data hasil uji antar penimbang hasil skor tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Mencari jumlah kuadrat responden dengan menggunakan rumus:

$$SS_t \sum d_t^2 = \frac{(\sum Xt)^2}{k} - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

Keterangan:

$SS_t \sum d_t^2$ = jumlah kuadrat responden (testi)

$(\sum Xt)^2$ = jumlah kuadrat benar dari responden

$(\sum X)^2$ = kuadrat dari jumlah skor total

k = banyaknya item (dari penguji)

N = banyaknya responden atau testi

2. Mencari jumlah kuadrat penimbang dengan menggunakan rumus:

$$SS_p \sum d_p^2 = \frac{(\sum Xp)^2}{k} - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

Keterangan:

$SS_p \sum d_p^2$ = jumlah kuadrat item (penilai berjumlah tiga orang)

$(\sum Xp)^2$ = jumlah kuadrat benar dari seluruh item

$(\sum X)^2$ = kuadrat dari jumlah skor total

k = banyaknya item (dari penguji)

N = banyaknya responden atau testi

3. Mencari jumlah kuadrat total dengan menggunakan rumus:

$$SS_{tot} \sum X_t^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

Keterangan:

$SS_{tot} \sum X_t^2$ = jumlah kuadrat total penilaian

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari tiap hasil responden

$(\sum X)^2$ = kuadrat dari jumlah skor total

k = banyaknya item (dari pengujian)

N = banyaknya responden atau testi

4. Mencari jumlah kuadrat sisa (kekeliruan) dengan menggunakan rumus:

$$SS_{kk} \sum d_t^2 = \sum X_t^2 - \sum d_t^2 - \sum d_p^2$$

Keterangan:

$SS_{kk} \sum d_t^2$ = jumlah kuadrat kekeliruan

$\sum X_t^2$ = jumlah kuadrat total

$\sum d_t^2$ = jumlah kuadrat responden

$\sum d_p^2$ = jumlah kuadrat penimbang

5. Mencari varians responden, varians penimbang, dan varians sisa dengan tabel ANAVA sebagai berikut.

Sumber	Jumlah	derajat	Variansi
Varian (SV)	Kuadrat (SS)	kebebasan (db)	
Dari responden	$SS_t \sum d_t^2 = \frac{(\sum Xt)^2}{k} - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$	$db_t = N - 1$	$V_t = \frac{SS_t \sum d_t^2}{db_t}$

Dari penimbang	$SS_p \sum d_p^2 = \frac{(\sum X_p)^2}{k} - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$	$db_p = k - 1$	$V_p = \frac{SS_p \sum d_p^2}{db_p}$
Dari kekeliruan	$SS_{kk} \sum d_{kk}^2 = \sum X_t^2 - \sum d_t^2 - \sum d_p^2$	$db_{kk} = (N - 1) - (k - 1)$	$V_{kk} = \frac{SS_{kk} \sum d_{kk}^2}{db_{kk}}$

6. Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukan dalam format ANAVA.

Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus Hyot.

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas antarpemimbang

V_t = varians responden (testi)

V_{kk} = varians kekeliruan

7. Dari hasil uji reliabilitas antarpemimbang itu, dilanjutkan dengan melihat tabel Guilford sebagai berikut.

Koefisien korelasi	Validitas
< dari 0,20	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi

0,80 – 0,90	Korelasi tinggi sekali
1,00	Korelasi sempurna

(Subana dan Sudrajat, 2005: 104)

- c. Melakukan uji normalitas nilai tes merefleksi isi puisi hasil tes awal dan tes akhir.

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. peneliti melakukan uji normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

- a. Menentukan daftar distribusi mean dengan ketentuan:

- Rentang skor (R) = skor terbesar – skor terkecil
- Banyak kelas (Bk) = $1 + 3,3 \log n$
- Panjang kelas = $\frac{r}{k}$
- Derajat kebebasan = Bk – 3

- b. Menentukan nilai rerata mean dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan:

X = mean

$\sum fx$ = jumlah nilai siswa

$\sum f$ = jumlah siswa

- c. Menentukan simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{(fx)^2}{n}}{n-1}}$$

Keterangan:

S = simpangan baku

$\sum fx^2$ = jumlah nilai siswa dikuadratkan

$\sum fx$ = jumlah nilai siswa

n = jumlah siswa

- d. Menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi skor tes awal dan tes akhir untuk menentukan nilai X^2 . Rumus yang digunakan adalah:

$$\sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X^2 = nilai chi-kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

fh = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

- d. Melakukan uji homogenitas varians

Uji homogenitas dilakukan untuk membuktikan homogeny tidaknya sebuah data yang diperoleh. Uji homogenitas dilakukan dengan cara menghitung varian (sd^2) data tes awal dan tes akhir lalu dihitung F_{hitung} . Kemudian, dihitung pula F_{tabel} . Setelah mendapatkan hasilnya, data dibuktikan dengan perhitungan. Jika data hasil tes awal – data tes akhir

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Rumus yang

digunakan adalah:

$$F_{hitung} = \frac{Vb}{Vk}$$

Keterangan:

F_{hitung} = nilai yang dicari

Vb = varians terbesar

Vk = varians terkecil

Data dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

(Subana dan Sudrajat, 2005: 188)

- e. Melakukan pengujian hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor tes awal dan tes akhir. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis kerja diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara skor tes awal dan tes akhir. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Mencari M_x

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x = nilai deviasi kelas eksperimen

$\sum X$ = jumlah gain kelas eksperimen

N = banyaknya subjek

b) Mencari $\sum X^2$

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2$ = jumlah gain varians kelas pembanding

$\sum X$ = jumlah gain kelas pembanding

N = banyaknya subjek

c) Mencari M_y

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M_y = nilai deviasi kelas pembanding

$\sum y$ = jumlah gain kelas eksperimen

N = banyaknya subjek

d) Mencari $\sum Y^2$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum Y^2$ = jumlah gain varians kelas pembanding

$\sum y$ = jumlah gain kelas pembanding

N = banyaknya subjek

e) Menghitung t_{hitung}

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan:

M = nilai hasil rata-rata per kelas

N = banyaknya subjek

X^2 = deviasi setiap nilai X_2 dan X_1

Y^2 = deviasi setiap nilai Y_2 dan Y_1

f) Menentukan derajat kebebasan

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

g) Menentukan dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan yang telah dicari sebelumnya

$$t_{tabel} = t (1-\alpha) (db)$$

Kriteria pengujian :

Ho ditolak dan Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho diterima dan Ha ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

(Subana dan Sudrajat, 2005:163)

f. Pengolahan Hasil Observasi

Data hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan observer diakumulasikan untuk mengetahui nilai rata-rata yang diberikan observer. Berikut adalah rumus untuk menghitung skor aktivitas guru:

$$S = \frac{O}{JA}$$

Keterangan:

S : nilai dari tiap observer

O : jumlah nilai aspek yang diperoleh

J A : jumlah seluruh aspek

Setelah mendapatkan skor dari setiap observer kemudian menghitung skor total dari seluruh observer

$$S_t = \frac{S1+S2+S3}{3}$$

Keterangan:

S_t = skor total

$S1$ = skor dari pengamat 1

$S2$ = skor dari pengamat 2

$S3$ = skor dari pengamat 3

Selanjutnya nilai tersebut diinterpretasikan dengan interval penilaian sebagai berikut:

Nilai	Kategori Penilaian
3,50 – 4,00	A
2,50 – 3,40	B
1,50 – 2,40	C
0 – 1,50	D

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah

(Arikunto, 2010:192). Instrumen yang digunakan sangat menentukan terhadap keberhasilan suatu kegiatan penelitian. Untuk menghasilkan data yang sesuai dengan permasalahan yang peneliti teliti, peneliti menggunakan tes. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar tes, format penilaian, dan lembar observasi. Instrumen penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1.6.1 Lembar Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1993:123). Adapun tes yang digunakan adalah tes mengapresiasi puisi. Tes yang dilakukan adalah guru memusikalisasikan puisi yang dapat mengarahkan siswa agar mampu memahami isi puisi lebih mendalam dengan tepat.

Lembar tes yang akan diujukan kepada siswa adalah sebagai berikut ini.

Simaklah penampilan puisi puisi “Ketika Merpati Sore Melayang” karya Taufik Ismail yang dimusikalisasikan, dan analisislah puisi tersebut berdasarkan:

1. Jelaskan unsur fisik meliputi diksi, imaji, kata konkret, majas, dan versifikasi dari puisi “Ketika Merpati Sore Melayang” karya Taufik Ismail!
2. Jelaskan unsur batin meliputi tema, perasaan, nada, dan amanat (pesan) dari puisi “Ketika Merpati Sore Melayang” karya Taufik Ismail!

3. Jelaskan hubungan antara isi puisi dengan realitas kehidupan sehari-hari!

KETIKA BURUNG MERPATI SORE MELAYANG

KARYA TAUFIK ISMAIL

Langit akhlak telah roboh

Di atas negeri

Karena akhlak roboh hukum tak tegak berdiri

Karena hukum tak tegak berdiri

Semua jadi begini

Negeriku sesak adegan

Tipu menipu

Bergerak ke kiri,

dengan Maling kebentur aku

Bergerak ke kanan, dengan

perampok ketabrak aku

bergerak ke belakang

dengan pencopet kesandung aku

berherak ke depan, dengan

penipu ketanggor aku

bergerak

1.6.2 Format Penilaian

Format penilaian merefleksi isi puisi ini berupa kriteria penilaian merefleksi isi puisi yang digunakan sebagai pedoman dalam mengevaluasi hasil merefleksi isi puisi siswa. Format penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut ini.

Format Penilaian Merefleksi Isi Puisi

Penilai	Aspek Puisi yang Diamati										Jumlah skor	Nilai
	Fisik Puisi					Batin Puisi						
	Diksi	Imaji	Kata Konkret	Majas	Versifikasi	Tema	Perasaan	Nada	Amanat (Pesan)	Hubungan Isi Puisi dengan realitas sosial		
P1												
P2												
P3												
Jumlah												
Rata-rata												

keterangan :

P1 = Penilai 1

P2 = Penilai 2

P3 = Penilai 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Bobot Nilai

Fisik Puisi

1. Diksi = bobot nilai 2
2. Imaji = bobot nilai 2
3. Kata Konkret = bobot nilai 2
4. Majas = bobot nilai 2
5. Versifikasi = bobot nilai 2

Batin Puisi

1. Tema = bobot nilai 2
2. Perasaan = bobot nilai 2
3. Nada = bobot nilai 2
4. Amanat (pesan) = bobot nilai 2

Hubungan puisi dengan realitas sosial

Bobot nilai = 4

Kriteria Penilaian Merefleksi Isi Puisi

No	Aspek Kemampuan yang Dinilai	Bobot	Skor
	Fisik Puisi		

1	Menentukan diksi yang bermakna konotatif dalam puisi a. Menyebutkan 4 diksi yang bermakna konotatif b. Menyebutkan 3 diksi yang bermakna konotatif c. Menyebutkan 2 diksi yang bermakna konotatif Menyebutkan 1 diksi yang bermakna konotatif	2	4 3 2 1
2	Menentukan pengimajian dalam puisi a. Dapat menyebutkan 4 pengimajian dalam puisi b. Dapat menyebutkan 3 pengimajian dalam puisi c. Dapat menyebutkan 2 pengimajian dalam puisi Dapat menyebutkan 2 pengimajian dalam puisi	2	4 3 2 1
3	Menentukan kata konkret a. Menyebutkan 4 kata konkret b. Menyebutkan 3 kata konkret c. Menyebutkan 2 kata konkret d. Menyebutkan 1 kata konkret	2	4 3 2 1
4	Menentukan majas a. Menyebutkan 4 majas dalam puisi b. Menyebutkan 3 majas dalam puisi c. Menyebutkan 2 majas dalam puisi d. Menyebutkan 1 majas dalam puisi	2	4 3 2 1

5	Menentukan versifikasi	2	4 3 2 1
	Batin Puisi		
1	Menentukan tema	2	4 3 2 1
2	Menentukan perasaan (<i>feeling</i>)	2	4 3 2 1
3	Menentukan nada dengan tepat	2	4 3

	<p>c. siswa dapat menentukan nada atau sikap penyair terhadap puisi tidak tepat</p> <p>d. siswa tidak dapat menentukan nada atau sikap penyair</p>		<p>2</p> <p>1</p>
4	<p>Kesesuaian isi puisi dengan kesan puisi</p> <p>a. siswa dapat menyebutkan 4 pesan yang terdapat dalam puisi berkaitan dengan puisi tersebut</p> <p>b. siswa dapat menyebutkan 3 pesan yang terdapat dalam puisi berkaitan dengan puisi tersebut</p> <p>c. siswa dapat menyebutkan 2 pesan yang terdapat dalam puisi berkaitan dengan puisi tersebut</p> <p>d. siswa dapat menyebutkan 1 pesan yang terdapat dalam puisi berkaitan dengan puisi tersebut</p>	2	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
	<p>Hubungan isi puisi dengan realitas sosial</p>		
1	<p>a. siswa dapat mengaitkan pesan yang terkandung dalam puisi dengan realitas kehidupannya (peristiwa, perasaan, batin)</p> <p>b. siswa tidak tepat dalam mengaitkan pesan yang terkandung dalam puisi dengan realitas kehidupannya</p>	4	<p>4</p> <p>2</p>

Deskripsi Penilaian

Krisdianto Pangestu, 2012

Penerapan Media Musikalisasi Puisi Bernada Minor dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Unsur fisik puisi “Ketika Burung Merpati Sore Melayang” karya Taufik Ismail.

a. Diksi

Makna konotasi Makna Denotasi

Langit Negeri

Hukum Bergerak

Ketanggor Tipu

Maling Menipu

b. Imaji

Penglihatan

Ketika burung merpati sore melayang

Langit akhlak telah roboh

Di atas negeri

Karena akhlak roboh hukum tak tegak berdiri

Citra gerak

Bergerak ke kiri

Bergerak ke kanan

Bergerak ke belakang

c. Kata Konkret

Burung merpati

Melayang hilang

Sesak padat

Adegan kebohongan

d. Majas

Langit akhlak telah roboh. Personifikasi

Karena akhlak roboh hukum tak tegak berdiri. Personifikasi

Negeriku sesak adegan. Metafora

Karena hukum tak tegak berdiri. Personifikasi

e. Versifikasi

Rima Terbuka

Rima yang terdapat pada suku kata terakhir yang ditutup dengan vokal—

Negeri-berdiri-begini-kekiri

Menipu-aku

Rima Tertutup

Rima yang terdapat pada suku kata terakhir yang ditutup dengan konsonan—

Adegan-dengan-belakang-gerak.

2. Unsur batin puisi “Ketika Burung Merpati Sore Melayang” karya Taufik

Ismail

a. Tema

Kemanusiaan dan kejujuran.

b. Perasaan

Kesedihan, keharuan, kecewa, dan keprihatinan.

c. Nada

Sikap penyair kepada pembaca cenderung menyerahkan kepada pembaca sendiri untuk mengartikan sesuai dengan kemampuan masing-masing pembaca.

d. Amanat

Amanat dari puisi ini adalah tentang menjaga sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari karena seperti yang tertulis dalam puisi yaitu hilangnya kejujuran dan kesucian yang menyebabkan keharuan, kesedihan, dan keprihatinan di negerinya.

3. Hubungan antara isi puisi dengan realitas kehidupan sehari-hari adalah isi puisi tersebut sebuah negara yang penuh dengan ketidakjujuran, kebohongan, penipuan, yang pada saat itu semua akhlak manusianya telah menurun bahkan berakibat kehancuran suatu negara. Walaupun aku lirik berusaha bergerak merubah segalanya tetapi setiap bergerak ke kiri, dengan maling kebentur ia, bergerak ke kanan, dengan perampok ketabrak ia bergerak ke belakang dengan pencopet kesandung ia bergerak ke depan, dengan penipu ketanggor ia, kebingungan inilah yang membuat ia tidak bisaapa-apa karena semua manusianya hilang akhlaknya.

Hubungan isi puisi dengan kehidupan sehari-hari adalah mengajarkan kita sebagai manusia untuk dapat menjada akhlaknya sehingga tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

Pedoman Penilaian

Nilai	Rentang Nilai	Arti

A	81-100	Sangat baik
B	61-80	Baik
C	41-60	Cukup
D	21-40	Kurang
E	1-20	Sangat kurang

(Nurgyantoro 1994:305-306)

3.6.3 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses pengambilan data. Peneliti menetapkan dua format observasi dalam penelitian ini, yaitu untuk aktivitas guru dan aktivitas siswa. Manfaat observasi ini adalah untuk mengetahui hal-hal yang tidak dapat diamati oleh peneliti sebagai guru selama proses pembelajaran berlangsung sehingga bisa menjadi bahan evaluasi dan bahan masukan bagi peneliti agar pertemuan-pertemuan selanjutnya jauh lebih baik. Tujuan observasi ini dilakukan yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran dan akibat yang ditimbulkan setelah pembelajaran tersebut. Format observasi guru dan siswa yang digunakan adalah sebagai berikut ini.

Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Nilai	Rentang Nilai	Keterangan
A	4,00 – 3,50	Baik Sekali

B	3,49 – 3,00	Baik
C	2,99 – 2,50	Cukup
D	2,49 – 2,00	Kurang
E	1,99 – 1,50	Kurang Sekali

Lembar Observasi Aktivitas guru 1

No	Hal yang diamati	Penilaian
1.	Kemampuan membuka pelajaran	
2.	Inti Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Penguasaan materi pembelajaran b. Strategi Pembelajaran c. Pemanfaatan sumber belajar d. Memotivasi siswa e. Proses dan hasil belajar f. Penggunaan bahasa 	
3.	Kemampuan menutup pelajaran	

Ket: observer mengisi lembar observasi dengan memberikan tanda *checklist* (√)

Komentar terhadap aktivitas guru

Lembar Observasi Aktivitas guru 2

No	Hal yang diamati	Penilaian
1.	Kemampuan membuka pelajaran	
2.	Inti Pembelajaran <ol style="list-style-type: none">a. Penguasaan materi pembelajaranb. Strategi Pembelajaranc. Pemanfaatan sumber belajard. Memotivasi siswae. Proses dan hasil belajarf. Penggunaan bahasa	
3.	Kemampuan menutup pelajaran	

Ket: observer mengisi lembar observasi dengan memberikan tanda *checklist* (√)

Komentar terhadap aktivitas guru